

Judul

**GEOGRAFI DAN
MANFAATNYA DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : I (Satu)

Nomor Modul : Geo.I.01

Penulis: Dra. Cut Meurah Regariana

Penyunting Materi: Drs. Eko Trihardjo, M.Pd.

Penyunting Media: Dra. Umi Budiastuti

DAFTAR ISI

IDENTITAS

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar 1: PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP GEOGRAFI	5
Tujuan	5
Uraian Materi	5
Pengertian Geografi	5
Objek Studi Geografi	7
TUGAS KEGIATAN 1	9
Kegiatan Belajar 2: GEJALA GEOGRAFI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	11
Tujuan	11
Uraian Materi	11
A. Kajian Objek Material Geografi dalam kaitannya dengan Kehidupan Sehari-hari	11
B. Kajian Objek Formal Geografi dalam kaitannya dengan Kehidupan Sehari-hari	14
TUGAS KEGIATAN 2	20
PENUTUP	23
KUNCI KEGIATAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25

PENDAHULUAN

Selamat! Anda telah menjadi siswa SMU Terbuka. Kita bertemu pada modul yang berjudul **“Geografi dan Manfaatnya dalam Kehidupan Sehari-hari”**. Saya yakin Anda sudah mengetahui konsep geografi, karena sebenarnya geografi sudah sangat lama berkembang. Hal ini disebabkan seluruh aktivitas kita sebagai manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu **berinteraksi** (melakukan hubungan timbal balik) dengan lingkungan sekitar kita.

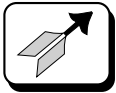
Tujuan modul ini adalah untuk membimbing Anda memahami pengertian dasar pengetahuan geografi dan lingkungannya, dan tentang gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari. Modul ini berisi 2 kegiatan belajar. Kegiatan belajar 1, membahas tentang pengertian dan ruang lingkup geografi. Kegiatan belajar 2, tentang gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu sebaiknya Anda mengikuti petunjuk belajar berikut ini:

- Modul ini dapat Anda pelajari dalam waktu 3 atau 4 jam.
- Dalam mempelajari setiap kegiatan belajar, jangan Anda lewatkan latihan/tugas yang telah disediakan. Dengan mengerjakan tugas/latihan tersebut Anda akan mengetahui seberapa jauh Anda telah menguasai isi kegiatan belajar itu.
- Kemudian cobalah melihat aktivitas/kegiatan di sekitar Anda, misalnya: persawahan, perkebunan, perdagangan, pusat-pusat perbelanjaan, industri, kegiatan nelayan dan sebagainya.
- Pelajari sekali lagi uraiannya, terutama bagian yang kurang Anda pahami, sehingga benar-benar jelas. Karena materi pelajaran ini merupakan konsep dasar dalam mempelajari geografi dalam modul berikutnya.

Dengan petunjuk di atas, semoga Anda mau belajar dan menyukai pelajaran geografi yang akhirnya Anda akan menyukai lingkungan di mana Anda berada, karena laboratorium geografi adalah alam tempat kita hidup.

Selamat belajar!

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP GEOGRAFI



Setelah membaca kegiatan belajar ini, Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian geografi;
2. membedakan antara objek formal geografi dengan objek material geografi;
3. menyebutkan objek material geografi; dan
4. menyebutkan 4 aspek metode atau pendekatan objek formal geografi.



Anda mulai mempelajari kegiatan belajar 1, dan semoga Anda mampu memahaminya. Apalagi Anda juga sudah mempelajari geografi di SLTP. Tentu Anda sudah tahu sebutan 'geografi'.

Pengertian Geografi

Istilah geografi untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh **Erasthones** pada abad ke 1. Menurut Erasthones geografi berasal dari kata *geographica* yang berarti penulisan atau penggambaran mengenai bumi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka para ahli geografi (geograf) sependapat bahwa Erasthones dianggap sebagai peletak dasar pengetahuan geografi.

Pada awal abad ke-2, muncul tokoh baru yaitu **Claudius Ptolomaeus** mengatakan bahwa geografi adalah suatu penyajian melalui peta dari sebagian dan seluruh permukaan bumi. Jadi Claudius Ptolomaeus mementingkan peta untuk memberikan informasi tentang permukaan bumi secara umum. Kumpulan dari peta Claudius Ptolomaeus dibukukan, diberi nama '**Atlas Ptolomaeus**'.

Menjelang akhir abad ke-18, perkembangan geografi semakin pesat. Pada masa ini berkembang aliran fisis determinis dengan tokohnya yaitu seorang geograf terkenal dari USA yaitu **Ellsworth Huntington**. Di Perancis faham posibilis terkenal dengan tokoh geografnya yaitu Paul Vidal de la Blache, sumbangannya yang terkenal adalah "**Gen re de vie**". Perbedaan kedua faham tersebut, kalau fisis determinis memandang manusia sebagai figur yang pasif sehingga hidupnya dipengaruhi oleh alam sekitarnya. Sedangkan posibilisme memandang manusia sebagai makhluk yang aktif, yang dapat membudidayakan alam untuk menunjang hidupnya.

Setiap manusia memiliki pendapat masing-masing tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Demikian pula dengan definisi atau pengertian geografi. Berikut ini disajikan beberapa definisi yang akan saling melengkapi dan dengan demikian diharapkan dapat menyingkap inti masalah atau pokok kajian geografi.

Definisi 1: **Preston e James** berpendapat bahwa, “Geografi dapat diungkapkan sebagai induk dari segala ilmu pengetahuan” karena banyak bidang ilmu pengetahuan selalu mulai dari keadaan muka bumi untuk beralih pada studinya masing-masing.

Definisi 2: “Geografi adalah interaksi antar ruang”. Definisi ini dikemukakan oleh **Ullman** (1954), dalam bukunya yang berjudul **Geography a Spatial Interaction**.

Definisi 3: Objek study geografi adalah kelompok manusia dan organisasinya di muka bumi. Definisi ini dikemukakan oleh **Maurice Le Lannou** (1959). Ia mengemukakan dalam bukunya yang berjudul **La Geographie Humaine**.

Definisi 4: **Paul Claval** (1976) berpendapat bahwa ‘Geografi selalu ingin menjelaskan gejala-gejala dari segi hubungan keruangan’.

Definisi 5: Suatu definisi yang lain adalah hasil semlok (seminar dan lokakarya) di Semarang tahun 1988. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.

Kalau kita perhatikan beberapa definisi/pengertian dan sejarah perkembangan dari geografi tersebut, ternyata pengertian geografi selalu mengalami perkembangan. Namun kalau kita kaji lebih jauh, di antara pandangan para ahli tersebut tampak ada kesamaan titik pandang. Kesamaan titik pandang tersebut adalah mengkaji:

1. bumi sebagai tempat tinggal;
2. hubungan manusia dengan lingkungannya (interaksi);
3. dimensi ruang dan dimensi historis; dan
4. pendekatannya, spasial (keruangan), ekologi (kelingkungan) dan regional (kewilayahan).



Kerjakan tugas berikut dengan santai, serius, selesai dan sukses (ingat 4-5)!

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan, cobalah Anda rumuskan definisi geografi menurut pendapat Anda. Tuliskan jawaban Anda pada titik-titik di bawah ini!

.....
.....
.....
.....

Jawaban Anda tentang definisi geografi sebaiknya mengandung aspek-aspek, antara lain:

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| - spasial (keruangan) | - regional (kewilayahan) |
| - ekologi (lingkungan) | - temporal (waktu) |

Setelah Anda menjawab tugas/latihan pada tabel di atas, mari kita lanjutkan ke materi berikutnya tentang objek studi geografi. Selamat mempelajari.

Objek Studi Geografi

Menurut para ahli geografi Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Geograf Indonesia (IGI) melalui seminar dan lokakarya nasional di Semarang, telah bersepakat mengenai objek studi geografi. Menurut IGI objek geografi adalah: Objek material dan objek formal.

1. Objek Material Geografi

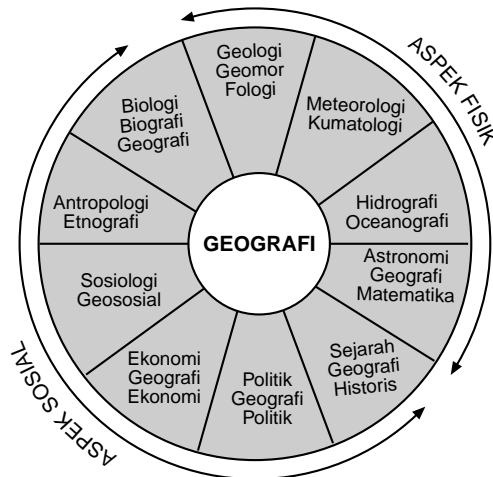
Objek material geografi yaitu merupakan sasaran atau yang dikaji dalam studi geografi. Objek studi geografi adalah lapisan-lapisan bumi atau tepatnya fenomena geosfer.

Geosfer itu luas sekali, meliputi:

- Atmosfer, yaitu lapisan udara: cuaca dan iklim yang dikaji dalam Klimatologi dan Meteorologi, dll.
- Lithosfer, yaitu lapisan batu-batuan yang dikaji dalam Geologi, Geomorfologi, Petrografi, dll.
- Hydrosfer, yaitu lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut yang dikaji dalam Hidrologi dan Oceanografi, dll.
- Biosfer, yaitu lapisan kehidupan: flora dan fauna yang dikaji dalam Biogeografi, Biologi, dll.
- Anthroposfer, yaitu lapisan manusia yang merupakan 'tema sentral' di antara lapisan-lapisan lainnya. Tema sentral artinya diutamakan dalam kajiannya.

Jadi dalam mengkaji objek studi geografi tersebut diperlukan pengetahuan dari disiplin ilmu lain seperti Klimatologi, Geologi, Hydrologi, dan sebagainya.

Singkatnya geografi berkaitan erat dengan ilmu-ilmu lain. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 1.1.



Gambar 1.1. Hubungan antara geografi dengan ilmu-ilmu lain.

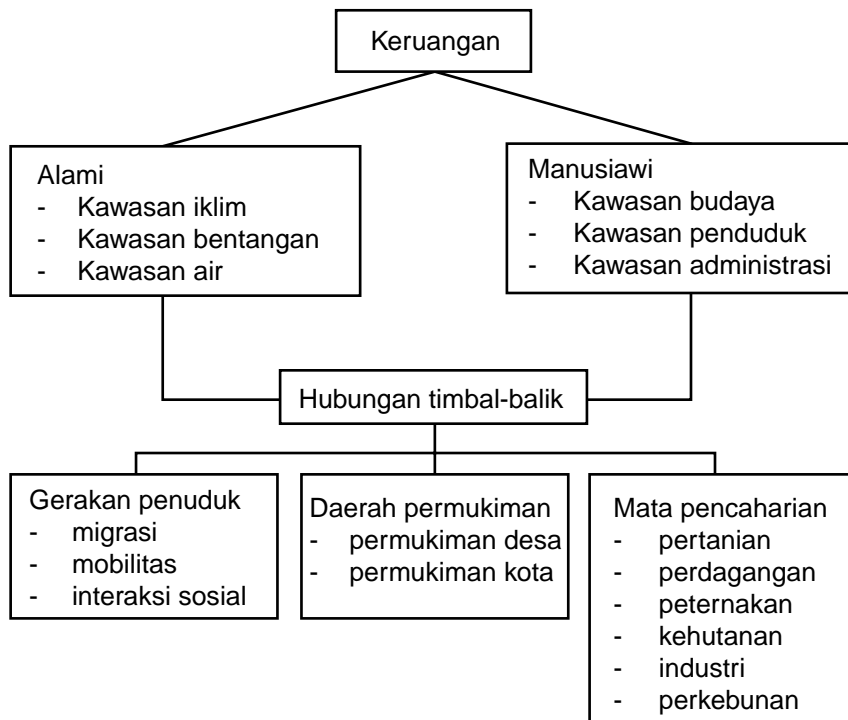
2. Objek Formal Geografi

Kalau objek material geografi bersangkutan-paut dengan bahan kajian, maka objek formal geografi bersangkutan-paut dengan cara pemecahan masalah. Jadi objek formal adalah metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah.

Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek, yakni aspek keruangan (spatial), kelingkungan (ekologi), kewilayahan (regional) serta aspek waktu (temporal).

- a. *Aspek Keruangan*, geografi mempelajari suatu wilayah antara lain dari segi “nilai” suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita lalu mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan dsb.
- b. *Aspek Kelingkungan*, geografi mempelajari suatu tempat dalam kaitan dengan keadaan suatu tempat dan komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen itu terdiri dari komponen tak hidup seperti tanah, air, iklim dsb, dan komponen hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia.
- c. *Aspek Kewilayahan*, geografi mempelajari kesamaan dan perbedaan wilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari hal ini lalu muncul pewilayahan atau regionalisasi misalnya kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa sebagai gurun.
- d. *Aspek Waktu*, geografi mempelajari perkembangan wilayah berdasarkan periode-periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Misalnya perkembangan kota dari tahun ke tahun, kemunduran garis pantai dari waktu ke waktu dsb.

Perlu diperhatikan bahwa dalam mengkaji suatu permasalahan, geografi terbagi menjadi geografi fisis dan geografi manusia yang keduanya tak dapat dipisahkan. Bahkan masing-masing cabang geografi saling membutuhkan dan saling melengkapi. Untuk lebih jelasnya, tentang objek geografi Anda dapat melihat skema berikut.



Setelah mempelajari kegiatan 1 dan memahaminya, maka Anda dapat mengerjakan tugas/tes mandiri.



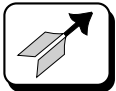
KEGIATAN 1

Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskanlah salah satu pengertian geografi!
2. Apakah perbedaan antara objek formal dan objek material geografi?
3. Sebutkan objek material geografi!
4. Sebutkanlah 4 aspek metode atau pendekatan objek formal geografi!

Setelah menjawab tugas/tes mandiri kegiatan 1, maka Anda boleh mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban di akhir modul ini. Jika Anda sudah menjawab dengan benar dan memahaminya, selamat! Berarti Anda sudah berjuang, silahkan melanjutkan pada kegiatan belajar 2.

GEJALA GEOGRAFI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



Setelah membaca kegiatan belajar ini, Anda diharapkan dapat:

1. menyebutkan gejala geografi yang berkaitan dengan fenomena atmosfer;
2. membedakan kegiatan penduduk yang mengakibatkan besar kecilnya jumlah tanah;
3. menjelaskan kegiatan penduduk untuk mengurangi tingkat erosi di daerah miring;
4. menyebutkan sedikitnya 5 konsep dasar (essensial) geografi;
5. membedakan antara konsep keterjangkauan, jarak dan lokasi;
6. memberikan contoh (minimal 2 buah) konsep aglomerasi;
7. menyebutkan 5 ilmu penunjang geografi fisik; dan
8. menjelaskan pengertian demografi sebagai ilmu penunjang geografi sosial.



Anda sudah menyelesaikan kegiatan belajar 1, selamat! Dengan konsep geografi sebelumnya Anda akan lebih mudah mempelajari kegiatan belajar 2. Karena gejala-gejala geografi sering kita temui dalam hidup sehari-hari.

Gejala-gejala Geografi dalam Hidup Sehari-hari

Gejala-gejala geografi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, tercermin dalam berbagai hal, antara lain dalam persebaran pemukiman, persebaran pusat-pusat aktivitas penduduk (sekolah, rumah, pasar dan industri), peristiwa alam seperti banjir, gempa, letusan gunung api, cuaca, iklim dan sebagainya.

Di dalam geosfer peristiwa-peristiwa alam banyak yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya manusia dapat merasakan sedangkan tidak langsung maksudnya berpengaruh terhadap manusia walaupun manusia tersebut tidak semua merasakannya.

Dalam uraian berikut akan dijelaskan obyek kajian material dan obyek kajian formal dalam kaitan dengan kehidupan sehari-hari.

A. Kajian Obyek Material Geografi dalam kaitannya dengan Kehidupan Sehari-hari

1. Gejala pada Atmosfer

Antara lain sebagai berikut:

- Terjadi perubahan musim.
Akibat yang berpengaruh adalah pada musim penghujan, para petani mulai menggarap lahannya.
- Bisa juga berpengaruh pada jenis pakaian yang digunakan penduduk, misalnya di daerah beriklim dingin, pakaian yang digunakan tebal-tebal.

2. Gejala pada Hidrosfer

Antara lain sebagai berikut:

- Besar kecilnya air limpasan, selain dipengaruhi oleh besar dan lamanya hujan juga dipengaruhi oleh penggunaan lahan oleh manusia. Bila perbukitan yang seharusnya dijadikan tempat peresapan air, dijadikan untuk permukiman, atau kegiatan pertanian yang tidak memperhatikan pelestariannya, maka air limpasan semakin banyak. Air limpasan yaitu air yang mengalir di permukaan tanah (run off).
- Besar kecilnya cadangan air tanah dipengaruhi banyak sedikitnya peresapan air ke dalam tanah. Hal ini dipengaruhi oleh jenis batuan dan jenis penutup lahan. Cadangan air tanah juga dipengaruhi oleh cara manusia memanfaatkannya. Bila manusia memanfaatkan air tanah secara boros, maka ketersediaannya akan cepat habis.

3. Gejala pada Lithosfer

Antara lain sebagai berikut:

- Untuk mengurangi tingkat erosi, pemanfaatan lahan di daerah miring dilakukan dengan membuat sengkedan (terrasering).
- Supaya tidak terjadi penurunan daya dukung lahan, maka harus diupayakan pemanfaatan lahan dengan memperhatikan kemampuan lahannya.

4. Gejala pada Biosfer

Keanekaragaman flora dan fauna menyebabkan keanekaragaman konsumsi bahan pangan. Pada daerah penghasil padi penduduk makan nasi dari beras, pada daerah gandum menggunakan terigu sebagai bahan untuk membuat makanannya. Keberadaan hewan juga demikian, contoh orang Thailand menggunakan gajah untuk membantu pekerjaannya, sedangkan di Indonesia penduduk memanfaatkan kuda, sapi dan kerbau. Hal ini disebabkan karena keberadaan dari hewan-hewan itu.


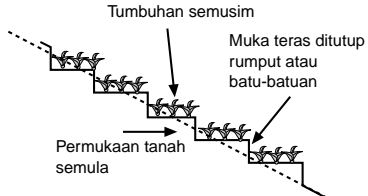
5. Gejala pada Antroposfer

Manusia di permukaan bumi beragam adat dan budayanya, hal ini mengakibatkan interaksi antara penduduk yang berbeda. Penduduk mempunyai keahlian yang berbeda-beda pula sehingga terjadi saling membutuhkan. Penduduk juga menempati tempat yang berbeda-beda kondisi alam dan sumberdayanya, hal ini menyebabkan kehidupannya juga menjadi beragam karena memanfaatkan alam yang berbeda perlu pengolahan dan alat yang berbeda pula.

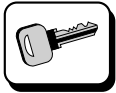
Jadi perlu Anda ingat, ruang lingkup geografi secara umum adalah sama luasnya dengan objek studi yang menjadi kajian geografi, yaitu meliputi semua gejala geosfer baik gejala alam maupun gejala sosial serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya.





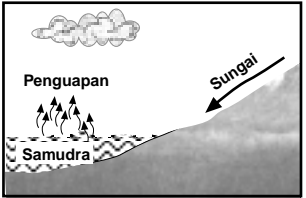
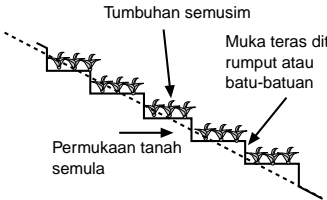
Setelah Anda membaca uraian di atas, cobalah Anda tuliskan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk ke dalam objek materi dan ilmu penunjang lainnya. Jangan lupa sertakan gambar/guntingan gambar dari koran atau majalah. Gunakan format berikut!

No.	1 Gejala-gejala Geografi	2 Ilmu penunjang Geografi	3 Gambar
1.			
2.		Meteorologi	
3.	Danau/laut		
4.			

Sebelum Anda melanjutkan ke materi berikutnya, cobalah cocokkan jawaban Anda dari latihan 2.



Latihan

No.	1 Gejala-gejala Geografi	2 Ilmu penunjang Geografi	3 Gambar
1.	Interaksi antara Hewan dan tumbuh-tumbuhan.	Ekologi	
2.	Awan	Meteorologi	
3.	Danau/laut	Hydrologi	
4.	Teras tangga (terracing)	Agronomi	

Kalau Anda melihat materi ataupun latihan di atas, tentu Anda dapat menyimpulkan bahwa kehidupan kita tidak lepas dari lingkungan kita. Maka bisa kita katakan bahwa manusia dapat dipengaruhi atau mempengaruhi lingkungan. Sekarang Anda sudah semakin memahami tentang pengertian dasar pengetahuan geografi dan marilah kita lanjutkan pada kajian obyek formal.

B. Kajian Obyek Formal Geografi dalam kaitannya dengan Kehidupan Sehari-hari.

Di dalam obyek formal geografi yang menjadi aspek kajian adalah aspek keruangan, kelingkungan, kewilayahan dan waktu. Aspek-aspek tersebut dapat dikaji antara lain melalui konsep-konsep yang dikembangkan dan ilmu-ilmu penunjang dalam geografi. Banyak versi dan jumlah konsep yang dikembangkan dalam geografi, antara lain seperti diuraikan berikut.

1. Konsep Esensial Geografi

Konsep adalah pengertian dari sekelompok fenomena/gejala-gejala, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai gejala/fenomena yang sama. Ada 10 konsep esensial (dasar) geografi, yaitu:

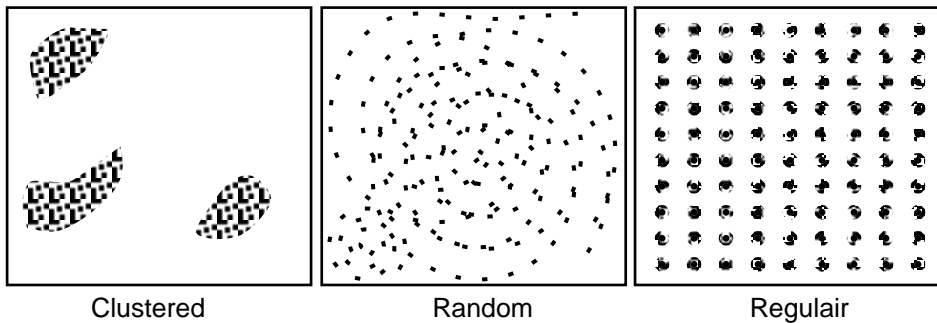
- a. **Konsep Lokasi**; yaitu letak di permukaan bumi, misalnya Gunung Bromo ada/terletak di Jawa Timur.
- b. **Konsep Jarak**; yaitu jarak dari satu tempat ke tempat lain. Jarak dibagi menjadi jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut merupakan jarak yang ditarik garis lurus antara dua titik. Dengan demikian jarak absolut adalah jarak yang sesungguhnya. Jarak relatif adalah jarak atas pertimbangan tertentu misalnya rute, waktu, biaya, kenyamanan dsb. Misalnya jarak Jakarta ke Bandung 180 km atau Jakarta – Bandung dapat ditempuh dalam waktu 3 jam melewati Puncak. Kedua hal ini merupakan contoh jarak relatif berdasarkan pertimbangan rute dan waktu.
- c. **Konsep Keterjangkauan**; yaitu mudah dijangkau atau tidaknya suatu tempat, misalnya dari Jakarta ke Kota Cirebon lebih mudah dijangkau dibandingkan dengan dari Jakarta ke Pulau Kelapa (di kepulauan Seribu) karena kendaraan Jakarta – Cirebon lebih mudah didapat dibandingkan dengan Jakarta – Pulau Kelapa.
- d. **Konsep Pola**; yaitu persebaran fenomena antara lain misalnya pola pemukiman yang menyebar, yang berbentuk garis dan sebagainya.
- e. **Konsep Morfologi**; yaitu bentuk lahan, misalnya dalam kaitannya dengan erosi dan sedimentasi.
- f. **Konsep Aglomerasi**; yaitu pola-pola pengelompokan/konsentrasi. Misalnya sekelompok penduduk asal daerah sama, masyarakat di kota cenderung mengelompok seperti permukiman elit, pengelompokan pedagang dan sebagainya. Di desa masyarakat rumahnya menggerombol/mengelompok di tanah datar yang subur.
- g. **Konsep Nilai Kegunaan**; yaitu nilai suatu tempat mempunyai kegunaan yang berbeda-beda dilihat dari fungsinya. Misalnya daerah wisata mempunyai kegunaan dan nilai yang berlainan bagi setiap orang. Tempat wisata tersebut belum tentu bernilai untuk pertanian atau fungsi lainnya.
- h. **Konsep Interaksi dan Interdependensi**; yaitu keterkaitan dan ketergantungan satu tempat dengan tempat lainnya. Misalnya antara kota dan desa sekitarnya terjadi saling membutuhkan.

- i. **Konsep Deferensiasi Areal;** yaitu fenomena yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya atau kekhasan suatu tempat.
- j. **Konsep Keterkaitan Keruangan (Asosiasi);** yaitu menunjukkan derajat keterkaitan antar wilayah, baik mengenai alam atau sosialnya.

Berikut ini contoh pengembangan konsep geografi dalam uraian yang lebih lengkap, dengan mengambil salah satu konsep yaitu aglomerasi pemukiman.

Pola persebaran pemukiman berbeda-beda, hal ini disebabkan keadaan wilayah yang berbeda-beda pula. Persebaran pemukiman itu antara lain disebabkan oleh adanya sungai atau jalan raya, pusat kegiatan ekonomi, adanya daerah tambang, pola penggunaan tanah, alasan keamanan dan sebagainya.

Pola persebaran pemukiman dapat ditinjau dari dua aspek yaitu kejarangannya dan bentuknya. Kejarangannya terdiri dari menggerombol (*clustered*), menyebar tak teratur (*random*) dan teratur (*regulair*).



Gambar 1.2. Pola Sebaran.

Dilihat dari bentuknya dapat mempunyai pola linier (garis) dan konsentris (memusat). Contoh pemukiman yang mempunyai pola linier adalah pemukiman yang ada di tepi jalan raya dan sungai-sungai besar.



Gambar 1.3. Contoh pola pemukiman berbentuk garis.

Contoh pemukiman yang mempunyai pola konsentris adalah pemukiman di tengah persawahan.



Gambar 1.4. Contoh pola pemukiman berbentuk memusat/mengelompok.

Demikian uraian tentang konsep esensial geografi. Nah, untuk mengetahui pemahaman Anda, silahkan kerjakan latihan berikut ini!



Setelah Anda membaca uraian tadi, cobalah Anda tuliskan konsep dasar atau uraian dasar konsep (esensial) geografi. Tuliskan pada format berikut!

No.	Konsep dasar/Esensial	Uraian
1.	Konsep Pola
2.	Nilai tanah semakin mahal apabila dekat dengan kota atau jalan.
3.	Konsep Morfologi
4.

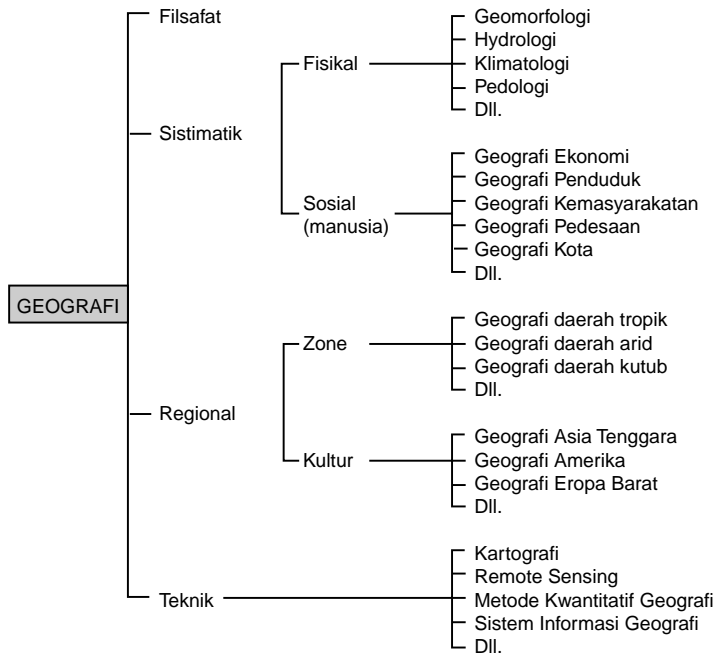
Seandainya ada keraguan atau masih kurang memahami untuk isian format pada latihan 3, silahkan Anda membaca kembali uraian mengenai konsep dasar geografi di atas. Nah! Jika Anda sudah jelas dan memahaminya maka lanjutkanlah ke materi berikutnya mengenai ilmu penunjang geografi. Semoga Anda sukses!

2. Ilmu Penunjang Geografi

Mengingat bahwa di dalam objek materialnya begitu luas, maka seorang geografer harus memahami pula ilmu-ilmu lain yang berfungsi sebagai penunjang geografi yaitu antara lain:

- a. **Geologi**, adalah ilmu yang mempelajari perubahan bentuk permukaan bumi akibat tenaga dari dalam bumi (endogen: vulkanisme, tektonisme, gempa bumi), termasuk struktur, komposisi dan sejarahnya. Dalam kehidupan sehari-hari Geologi bermanfaat dalam bidang pertambangan. Untuk mencari bahan tambang diperlukan pengetahuan formasi dan umur dari batu-batuan.
- b. **Geomorfologi**, adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk muka bumi serta perubahannya akibat tenaga dari luar (Exogen: pelapukan, erosi, sedimentasi). Bahan-bahan galian yang berasal dari endapan dapat diketahui berdasarkan sejarah geomorfologinya atau sebaliknya. Contoh bahan endapan: pasir, tanah liat, dsb.
- c. **Meteorologi**, adalah ilmu yang mempelajari atmosfer, yaitu tentang udara, cuaca, suhu, angin, awan, curah hujan, radiasi matahari, dan sebagainya. Meteorologi sangat penting bagi informasi cuaca terutama untuk penerbangan, pelayaran, pertanian dan industri.
- d. **Hidrologi**, adalah ilmu yang mempelajari tentang air di permukaan bumi/tanah, di bawah tanah; termasuk sungai, danau, mata air, air tanah dan rawa-rawa. Dalam kehidupan sehari-hari penting untuk mengetahui lapisan yang mengandung cadangan air yang cukup misalnya untuk industri dan peternakan.
- e. **Klimatologi**, adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan kondisi rata-rata cuaca. Untuk pertanian dan industri atau keperluan yang lain, mengetahui sifat iklim dan cuaca setempat sangat penting. Contoh untuk mendirikan pabrik kerupuk tentu bukan di daerah yang curah hujannya tinggi.
- f. **Antropologi**, adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia khususnya mengenai ciri, warna kulit, bentuk fisik, masyarakat dan kebudayaannya. Adat-istiadat penduduk perlu diketahui untuk mengetahui kebiasaan sehari-hari, barang yang diperlukan, bahan makanan yang dikonsumsi, dsb.
- g. **Ekonomi**, adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk melestarikan usaha perlu diketahui antara lain bagaimana memperoleh untung, menjual barang, menentukan "nilai" barang, memilih tempat berjualan, dsb.
- h. **Demografi**, adalah ilmu yang mempelajari dan menguraikan tentang penduduk. Komposisi penduduk, jumlah penduduk dan sebagainya perlu diketahui untuk menentukan pola konsumsi penduduk terhadap barang tertentu.

Perlu Anda ingat selain ilmu-ilmu yang diuraikan di atas, masih banyak lagi ilmu penunjang geografi. Coba Anda perhatikan skema berikut!



Sumber: Bintarto (1982)

Nah, Anda telah selesai mempelajari materi tentang ilmu penunjang geografi. Sekarang coba kerjakan latihan berikut ini!



Cobalah Anda mencari ilmu-ilmu penunjang geografi, baik secara vertikal, mendatar atau diagonal. Jumlahnya ada 10 disiplin ilmu.

A	J	K	I	G	O	L	B	R	O	E	T	E	M	R	D	U	S	X
B	B	H	I	D	R	O	L	O	B	I	E	G	I	S	E	V	T	Q
E	U	C	N	M	T	B	I	L	S	D	F	H	J	K	M	N	I	R
K	I	G	O	L	O	F	R	O	M	O	E	G	O	T	O	U	F	B
O	D	O	A	S	N	Z	S	O	I	U	G	L	B	M	G	T	A	C
N	E	D	U	S	K	I	Y	B	I	X	O	P	V	H	R	B	R	Y
D	K	Z	Z	U	D	Z	C	G	Y	G	W	O	I	U	A	R	G	H
M	R	H	N	L	M	H	O	Z	I	X	R	Q	W	J	F	S	O	Z
I	L	I	O	H	I	L	A	O	Y	Y	S	W	L	K	I	I	N	R
A	B	G	U	B	O	G	J	Z	L	T	U	V	N	M	H	G	A	L
U	I	T	O	D	U	L	L	I	G	O	I	M	O	N	O	K	E	M
T	L	G	E	E	L	D	G	I	B	C	G	N	M	R	U	I	S	N
G	O	P	N	R	S	T	U	X	Z	I	G	I	T	S	V	O	O	W

Anda telah menjawab latihan di atas. Semoga Anda sudah memahami keseluruhan isi modul ini. Setelah itu Anda boleh mencoba tes mandiri kegiatan belajar 2.

Untuk mengukur kemampuan Anda, cobalah cocokkan jawaban Anda pada kunci jawaban di akhir modul ini.



KEGIATAN 2

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang bukan konsep dasar geografi adalah
 - a. Konsep pola
 - b. Konsep jarak
 - c. Konsep budaya
 - d. Konsep aglomerasi
 - e. Konsep keterjangkauan

2. Penduduk dunia cenderung menempati wilayah-wilayah yang banyak memiliki cadangan air dengan topografi yang datar. Dalam geografi fenomena tersebut sesuai dengan salah satu konsep esensialnya, yaitu
 - a. jarak
 - b. lokasi
 - c. multi guna
 - d. aglomerasi
 - e. keterjangkauan

3. Di bawah ini adalah gejala-gejala geografi:
 1. Jenis-jenis tanah
 2. Terjadi badai tropis
 3. Pola pengaliran sungai
 4. Terjadi pergerakan angin
 5. Erosi di lereng gunung
 6. Terjadi perubahan suhu

Yang termasuk gejala geografi yang berkaitan dengan fenomena atmosfer adalah

 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 4 dan 6
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 4 dan 5
 - e. 4, 5 dan 6

4. Di bawah ini adalah salah satu usaha penduduk untuk mengurangi tingkat erosi di daerah miring/lereng gunung
 - a. terrasering (sengkedan)
 - b. menggunakan kompos untuk mengurangi penguapan
 - c. mengadakan sistim penggiliran tanaman
 - d. mencegah penebangan hutan
 - e. reboisasi

5. Demografi adalah
- ilmu yang mempelajari tentang manusia dan budayanya.
 - ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dan relasinya.
 - ilmu yang mempelajari dan menguraikan tentang penduduk.
 - ilmu yang mempelajari hubungan timbal-balik antara makhluk hidup beserta lingkungannya.
 - ilmu yang mempelajari tentang keseluruhan seperti kejadian, struktur, komposisi dan sejarahnya.

Jawablah dengan singkat dan jelas!

- Jelaskan perbedaan konsep keterjangkauan, jarak dan lokasi!
- Jelaskan hubungan harga tanah dengan letak dan jarak!
- Bedakanlah kegiatan penduduk yang mengakibatkan besar kecilnya air limpasan dengan besar kecilnya air tanah!
- Sebutkanlah 5 ilmu penunjang geografi fisis!

PENUTUP

Selamat Anda telah selesai mempelajari modul tentang Geografi dan Manfaatnya dalam Kehidupan Sehari-hari dengan baik.

Hal-hal yang telah Anda pelajari adalah:

- Sebagai kajian ilmiah, geografi selalu mempelajari gejala di bumi (fenomena geosfer) yang bertumpu pada konteks keruangan dan kewilayahan. Oleh karena itu paling sedikit ada tiga pertanyaan yang dapat dijawab melalui kajian geografi, yaitu mengenai apa, di mana dan mengapa suatu gejala terjadi di permukaan bumi.
- Dua hal yang menjadi objek geografi, yakni objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan isi atau bahan kajian, sedangkan objek formal menyangkut metode atau pendekatan pengkajian.
- Objek kajian (objek material) geografi adalah fenomena geosfer meliputi atmosfer, lithosfer, biosfer, hydrosfer, dan anthroposfer.
- Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai gejala-gejala geografi yang tercermin dalam beberapa hal antara lain: persebaran pemukiman, persebaran pusat kegiatan, banjir, letusan gunung api, gempa dan sebagainya.
- Untuk mengkaji geografi secara tepat dan ilmiah, perlu dukungan ilmu-ilmu yang merupakan cabang dari geografi seperti: Geomorfologi, Meteorologi, Oceanografi maupun disiplin ilmu lain, seperti: Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan sebagainya.

Dengan demikian Anda mampu menjelaskan pengertian dasar pengetahuan geografi. Untuk mengukur pengetahuan yang sudah Anda miliki, sebaiknya Anda mendatangi sekolah penyelenggara dan melalui guru binaan mintalah Tes Akhir Modul. Selamat berjuang! Tentu Anda akan berhasil dengan gemilang. *Sukses untuk Anda!*



KEGIATAN 1

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.
2. Perbedaan objek formal dengan objek material geografi:
Objek formal adalah metode atau pendekatan yang digunakan dalam kajian suatu masalah. Objek material merupakan sasaran atau dikaji dalam studi geografi.
3. Objek material geografi meliputi:
 - Atmosfer yaitu lapisan udara: cuaca dan iklim.
 - Lithosfer yaitu lapisan batu-batuan.
 - Hidrosfer yaitu lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut.
 - Biosfer yaitu lapisan kehidupan: flora dan fauna.
 - Antroposfer yaitu lapisan manusia yang merupakan tema sentral di antara lapisan-lapisan lainnya.
4. Empat aspek metode atau pendekatan objek formal geografi:
 - Aspek keruangan (spatial)
 - Aspek kelingkungan (ekologi)
 - Aspek kewilayahan (regional)
 - Aspek waktu (temporal)

KEGIATAN 2

Pilihan ganda:

1. c
2. d
3. b
4. a
5. c

Essay:

1. Perbedaan
 - Konsep keterjangkauan (*accessibility*) yaitu dapat dicapai atau tidaknya suatu tempat dari tempat lainnya, misalnya karena jalan, komunikasi dan lain-lain.
 - Konsep jarak, yaitu jarak antara satu tempat ke tempat yang lain.
 - Konsep lokasi, yaitu letak di permukaan bumi.
2. Nilai tanah (harga tanah) semakin mahal bila dekat dengan kota atau jalan.

3. Besar kecilnya air limpasan diakibatkan oleh kegiatan penduduk di perbukitan yang seharusnya sebagai peresapan air tapi dijadikan sebagai permukiman atau kegiatan pertanian yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan.
4. Lima ilmu penunjang geografi fisik antara lain:
 - Meteorologi
 - Klimatologi
 - Geologi
 - Oceanografi
 - Pedologi

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto R., *Metode Analisa Geografi*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Boehm, Richard, *World Geography, third Edition*, USA: Mc. Grow Hill, 1984.
- Depdikbud, *Suplemen GBPP 1999*, Jakarta: Depdikbud, 1999.
- Drs. Rachmat Kusnadi, Drs. Muhammad Oding, Sutomo, S.Pd., *Geografi untuk SMU Kelas I*, Grafindo, 1999.
- im Geografi SMU DKI, *Geografi SMU jilid IA*, Jakarta: Erlangga, 2000.